

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai pengaruh kompetensi guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Bakam, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah dan prestasi siswa di SMP Negeri 1 Bakam masuk kedalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan variabel kompetensi guru sebesar 4,30, variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 4,35 dan variabel prestasi siswa di SMP Negeri 1 Bakam sebesar 4,39.
2. Kompetensi guru mempunyai pengaruh terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Bakam. Hal ini berarti bahwa variabel kompetensi guru mempunyai peranan dalam menunjang prestasi siswa di SMP Negeri 1 Bakam.
3. Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Bakam. Hal ini berarti bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peranan yang penting dalam menunjang prestasi siswa di SMP Negeri 1 Bakam.

4. Pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa kompetensi guru dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Bakam.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, penulis merasa perlu menuliskan beberapa saran berkenaan dengan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kepada SMP Negeri 1 Bakam harus memperhatikan peranan variabel gaya kompetensi guru karena variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Bakam.
 - a. Disarankan untuk SMP Negeri 1 Bakam lebih memfokuskan untuk tujuan pendidikan. Karena pendidik dan peserta didik (siswa) dan tujuan pendidikan merupakan komponen utama pendidikan, ketiganya membentuk suatu triangle, jika hilang salah satu komponen hilang pulalah hakikat pendidikan. Guru sebagai seorang pendidik profesional dituntut untuk melakukan tugasnya secara profesional dan juga harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang profesional pula.
 - b. Para guru di SMP Negeri 1 Bakam harus bisa membuat siswa menyadari pentingnya mempelajari setiap mata pelajaran, harus bisa membuat siswa terbiasa terhadap apa yang tidak dikenalnya dengan memberi latihan secara kontinyu, konsisten dan konsekuen untuk

menumbuhkan kesadaran dan keteraturan, guru juga harus bisa memberikan pemahaman atau membimbing anak menemukan pemahaman, dan seorang guru harus bisa membimbing para siswa untuk mengamalkan ilmu pengetahuan sesuai dengan harmoni kehidupan. Dengan begitu siswa akan lebih termotivasi dan akan menumbuhkan semangat para siswa untuk lebih meningkatkan prestasi.

2. Kepada SMP Negeri 1 Bakam harus memperhatikan peranan variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Bakam. Dengan cara Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Bakam perlu meningkatkan kualitas kepemimpinan guna meningkatkan prestasi siswa dan mutu pendidikan sekolah dan juga perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang bagaimana menjalankan kepemimpinan yang baik dalam rangka mencapai dan mewujudkan visi dan misi sekolah.
3. Untuk SMP Negeri 1 Bakam hendaknya untuk mengupayakan memberikan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi proses belajar siswa, dengan adanya fasilitas yang representatif maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Kepada para guru juga diharapkan untuk selalu memperhatikan prestasi belajar siswa, sehingga guru sebagai pendidik dapat mengetahui seberapa penting motivasi belajar harus diberikan kepada peserta didiknya. Kepada para orang tua juga harus memberikan perhatian, bimbingan, arahan serta

memantau putra-putrinya dalam belajar, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, pemerintah dan masyarakat. Dan kepada para siswa SMP Negeri 1 Bakam untuk lebih meningkatkan konsentrasi dan motivasi pada saat proses belajar mengajar, karena materi yang disampaikan oleh guru perlu dicerna dan dipahami.

4. Bagi penelitian mendatang, hendaknya instrumen penelitian lebih diperdalam dan dikembangkan lagi, variabel-variabel yang akan diteliti lebih diperbanyak sehingga kemampuan mengukurnya lebih baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu objek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya siswa/siswi SMP Negeri 1 Bakam kelas VIII dan kelas IX dengan jumlah sampel sebanyak 115 responden. Untuk penelitian selanjutnya objek yang diteliti diharapkan lebih luas agar hasil dari penelitian menjadi lebih baik, misalnya dengan menambahkan responden seperti masyarakat di sekitar sekolah dan pemerintah.